

Road Safety Go to School: Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas pada Siswa SMA Witama Srikandi Pekanbaru

Muthia Anggraini^{1*}, Virgo Trisep Haris², Wati Masrul³

^{1,2} Program Studi Teknik Sipil, Universitas Lancang Kuning, Jl. Yos Sudarso Km.8, Pekanbaru 28265

³ Program Studi Arsitektur, Universitas Lancang Kuning, Jl. Yos Sudarso Km.8, Pekanbaru 28265

*Corresponding author, e-mail: muthia@unilak.ac.id

ABSTRAK

Article History:

Recieved:

January 16, 2026

Revised:

July 21, 2026

Accepted:

July 23, 2026

Published:

July 24, 2026

Keselamatan berlalu lintas merupakan aspek penting yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah, khususnya pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sebagian besar telah menjadi pengguna aktif jalan raya. Program *Road Safety Go to School* merupakan upaya edukatif untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap tertib berlalu lintas di kalangan pelajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada siswa SMA Witama Srikandi Pekanbaru melalui metode sosialisasi, penyuluhan, dan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya keselamatan berlalu lintas, pengenalan rambu dan Apil, cara aman berlalu lintas, dan *safety riding*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya keselamatan berlalu lintas. Pemahaman peserta meningkat sebesar 100% dari kuisioner yang diberikan. Seluruh peserta yang berjumlah 80 orang memahaminya. Hasil sebelum sosialisasi, dari 80 peserta 58,75% belum mengetahui tentang *safety riding*, 56,26% peserta belum mengetahui tentang keselamatan berlalu lintas, dan 40% peserta belum mengetahui rambu dan Apil. Kesimpulannya seluruh peserta yang awalnya 40%-58% belum mengetahui terkait keselamatan berlalu lintas meningkat pengetahuannya setelah diberikan sosialisasi.

ABSTRACT

Keywords: road safety; safe riding principles; students; traffic safety; traffic signal light

Road traffic safety is a fundamental aspect that should be instilled from an early age, particularly among senior high school students, many of whom are already active road users. The Road Safety Go to School program was implemented as an educational initiative to enhance students' knowledge, awareness, and compliance with traffic safety regulations. The program was conducted at Witama Srikandi Senior High School, Pekanbaru, using educational lectures, awareness campaigns, and interactive discussions. The learning materials covered the importance of road traffic safety, recognition of traffic signs and traffic signal lights (APILL), safe road-use practices, and safe riding principles. The results indicated a substantial improvement in students' understanding of road traffic safety. Based on

the post-program questionnaire, all 80 participants (100%) demonstrated an adequate understanding of the topics presented. Prior to the educational intervention, 58.75% of participants were unfamiliar with the concept of safe riding, 56.26% lacked knowledge of road traffic safety, and 40.00% were unable to recognize traffic signs and traffic signal lights. Following the program, all participants showed improved knowledge and understanding of these topics. These findings demonstrate that the Road Safety Go to School program was effective in increasing students' awareness and knowledge of road traffic safety, thereby supporting the development of safer traffic behavior among young road users.

PENDAHULUAN

Keselamatan berlalu lintas merupakan permasalahan serius yang masih menjadi tantangan di Indonesia. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas, khususnya yang melibatkan pelajar usia sekolah menengah, menunjukkan masih rendahnya tingkat kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan berlalu lintas (Suryandari et al., 2022). Kelompok siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) tergolong berisiko dalam konteks keselamatan berlalu lintas karena mayoritas telah memanfaatkan kendaraan bermotor sebagai moda transportasi untuk berangkat dan pulang sekolah, tetapi belum sepenuhnya memiliki pemahaman dan sikap yang baik terkait keselamatan berkendara (Ayunaning, 2023).

SMA Witama Srikandi Kota Pekanbaru berlokasi di Jalan Srikandi Kota Pekanbaru, lokasinya berada di akses jalan alternatif yang menghubungkan Jalan Tuanku Tambusai dengan Jalan H.R. Subrantas. Siswa SMA berasal dari berbagai penjuru yang tersebar di beberapa kecamatan di Kota Pekanbaru. Kondisi ini, menjadikan siswa tersebut menuju sekolah menggunakan kendaraan baik itu kendaraan pribadi ataupun dengan ojek *online*. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Witama Srikandi Pekanbaru, ada beberapa siswa yang menggunakan kendaraan pribadi baik roda dua ataupun roda empat ke sekolah. Siswa yang membawa kendaraan ke sekolah sudah membuat surat perjanjian yang sudah disiapkan oleh sekolah antara orang tua/wali murid dengan pihak sekolah tentang membawa kendaraan ke sekolah. Walaupun demikian tentunya siswa SMA Witama Srikandi Pekanbaru yang tergolong pada usia produktif dan sebagian masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai fungsi dan makna rambu lalu lintas, aturan yang berlaku di jalan, serta pentingnya menerapkan perilaku berkendara yang disiplin. (Atmy Verani Rouly Sihombing et al., 2023). Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas yang dapat membahayakan keselamatan siswa maupun pengguna jalan lainnya.

Program *Road Safety Go to School* merupakan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan berfokus pada peningkatan literasi keselamatan berlalu lintas di kalangan siswa SMA Witama Srikandi Pekanbaru. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan edukasi dan sosialisasi yang bertujuan membentuk perilaku berlalu lintas yang lebih aman dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan sosialisasi yang bersifat edukatif dan interaktif, diharapkan dapat

meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap disiplin berlalu lintas pada siswa SMA Witama Srikandi Pekanbaru, sehingga mampu menciptakan budaya tertib dan aman dalam berlalu lintas sejak usia dini.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana tingkat pemahaman siswa SMA Witama Srikandi Pekanbaru terhadap keselamatan berlalu lintas. Tujuan pengabdian ini yaitu meningkatkan pemahaman siswa SMA Witama Srikandi Pekanbaru terhadap keselamatan berlalu lintas. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi siswa yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai keselamatan berlalu lintas. Manfaat bagi sekolah mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang peduli terhadap keselamatan berlalu lintas. Manfaat bagi masyarakat menciptakan generasi muda yang sadar dan patuh terhadap aturan lalu lintas.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan berlalu lintas merupakan persoalan penting yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah karena siswa SMA berada pada fase perkembangan yang mulai memiliki mobilitas tinggi dan sebagian telah menggunakan kendaraan bermotor dalam aktivitas sehari-hari. Rendahnya pemahaman mengenai peraturan lalu lintas, penggunaan perlengkapan keselamatan, etika berkendara, serta risiko perilaku tidak disiplin di jalan dapat meningkatkan kerentanan remaja terhadap kecelakaan lalu lintas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keselamatan berkendara tidak hanya diperoleh melalui pengalaman, tetapi perlu dibentuk melalui edukasi yang sistematis dan kontekstual (Atmy Verani Rouly Sihombing et al., 2023).

Data kecelakaan dari Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Tahun 2023 mencapai 189 jumlah kecelakaan lalu lintas. Di samping mengakibatkan cedera atau kerugian fisik, kecelakaan lalu lintas juga dapat memengaruhi kondisi psikologis korban beserta anggota keluarganya secara signifikan (Shofiah et al., 2023). Kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu penyebab dominan kematian pada kelompok usia muda, terutama pada laki-laki, serta berpotensi menimbulkan dampak serius berupa gangguan atau kecacatan fisik (Setyowati & Ramdan, 2020). Kecelakaan didefinisikan sebagai peristiwa yang tidak direncanakan dan tidak terkendali dimana tindakan dan reaksi suatu benda atau orang mengakibatkan cedera pribadi atau kerusakan properti (Maqbool et al., 2019).

Tingginya tingkat kematian pada kelompok usia muda oleh karena peristiwa kecelakaan lalu lintas dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain terbatasnya pemahaman mengenai prinsip keselamatan berkendara, rendahnya kesadaran terhadap potensi risiko yang dapat membahayakan, kondisi emosional yang belum stabil, serta kemampuan mengemudi yang masih kurang memadai (Atmy Verani Rouly Sihombing et al., 2023). Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama cedera dan kematian di kalangan remaja, sehingga pendidikan keselamatan jalan raya menjadi sangat penting (Nawaz et al., 2025). Keselamatan jalan raya sangat penting bagi semua pengguna jalan.

Kecelakaan jalan raya merupakan salah satu penyebab utama cedera dan kematian, terutama di kalangan pengemudi muda (Al Zahra & Brilianti, 2025). Kecelakaan lalu lintas dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah pengetahuan. Pengemudi yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang keselamatan mengemudi akan menghasilkan perilaku *safety driving* yang baik (Ian & Jamal, 2024).

Masa sekolah merupakan salah satu tahapan penting dalam proses tumbuh kembang anak. Pada fase ini, anak umumnya memiliki cadangan energi yang tinggi dan rasa ingin tahu yang kuat terhadap lingkungan, sehingga lebih terdorong untuk melakukan berbagai aktivitas fisik sebagai sarana belajar dan mengeksplorasi pengalaman baru (Sidjabat et al., 2022). Meningkatnya mobilitas pelajar yang menggunakan kendaraan bermotor, disertai tingginya angka kecelakaan lalu lintas pada kelompok tersebut, menjadi dasar perlunya penyelenggaraan program edukasi untuk memperkuat pengetahuan tentang keselamatan berkendara (Al Zahra & Brilianti, 2025). Pembekalan pengetahuan dan penumbuhan kesadaran mengenai keselamatan berlalu lintas sejak usia sekolah diharapkan dapat mendorong terbentuknya kebiasaan berkendara yang lebih aman dan bertanggung jawab (Siswanto et al., 2023). Hal penting dalam menanamkan sikap disiplin dalam berlalu lintas yaitu sekolah karena pengetahuan tentang keselamatan berlalu lintas harus dibiasakan dan dibentuk sejak dini karena terkait dengan sikap dan perilaku (Saleh et al., 2019). Cedera maupun kematian pada kelompok remaja masih banyak disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan mengenai keselamatan di jalan perlu menjadi salah satu upaya preventif yang diprioritaskan (Nawaz et al., 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan berbagai langkah edukatif yang berfokus pada peningkatan kesadaran, kewaspadaan (Yanti et al., 2022), penguatan pengetahuan (Sidjabat et al., 2022), serta pelaksanaan simulasi berkendara sebagai bagian dari proses pembelajaran (Sarjan et al., 2022). Dalam kehidupan sehari-hari, penerapan keselamatan berlalu lintas merupakan salah satu aspek yang perlu menjadi perhatian utama setiap anggota masyarakat (Siswanto et al., 2023).

Kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan terkait keselamatan berlalu lintas pada siswa SMA adalah Kadir et al. (2024) berupa sosialisasi dan edukasi mengenai keselamatan lalu lintas dengan peserta siswa SMK. Kegiatan pengabdian lainnya yaitu (Shofiah et al., 2023) sosialisasi keselamatan berlalu lintas pada beberapa siswa SMK di Tegal. Kegiatan pengabdian Sarjan et al. (2022) berupa sosialisasi mengenai keselamatan berlalu lintas dengan sasaran Adalah siswa SMA di daerah Lombok. Berdasarkan beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya maka sosialisasi terkait keselamatan berlalu lintas dengan sasaran berupa siswa SMA perlu dilakukan untuk membentuk perilaku berkendara yang aman, tertib, dan bertanggung jawab.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian secara garis besar adalah:

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Persiapan administratif seperti surat menyurat, diskusi dengan mitra pengabdian, menyiapkan tema dan sarana sosialisasi, dan menyiapkan materi serta persiapan teknis lainnya.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui tiga metode, yaitu ceramah, demonstrasi, dan sesi tanya jawab. Metode ceramah dimanfaatkan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai keselamatan berlalu lintas. Selanjutnya, demonstrasi digunakan agar peserta memperoleh pengalaman praktik dalam menerapkan langkah-langkah penanganan yang berkaitan dengan keselamatan di jalan. Adapun sesi tanya jawab berfungsi sebagai sarana klarifikasi sekaligus memperdalam materi yang belum dipahami peserta selama kegiatan berlangsung. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 18 November 2025 di hall Sekolah Witama Srikandi.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi pada tahap ini menggunakan metode *pre-test* dan pemberian *post-test*. Peserta diminta mengerjakan serangkaian pertanyaan sebelum pelaksanaan kegiatan PKM dan setelah pelaksanaan berakhir. Hasil kedua pengukuran tersebut digunakan untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan dan sikap setelah memperoleh sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk menyepakati tujuan, sasaran peserta, waktu pelaksanaan, dan teknis kegiatan. Tahap ini juga mencakup identifikasi kebutuhan edukasi siswa mengenai kebutuhan edukasi siswa mengenai keselamatan berlalu lintas, penyusunan materi sosialisasi. Tahap ini dilaksanakan 17 Oktober 2025, tim mengunjungi mitra berdiskusi terkait tema.

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa pendekatan pembelajaran, yaitu ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar keselamatan berlalu lintas. Selanjutnya, peserta mengikuti demonstrasi agar memperoleh pengalaman praktik terkait langkah-langkah penanganan situasi yang berhubungan dengan keselamatan di jalan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab sebagai sarana untuk mengklarifikasi materi serta menjawab berbagai pertanyaan yang belum dibahas selama penyampaian materi dan demonstrasi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 18 November 2025 pukul 13.00 WIB s/d 15.00 WIB di hall Sekola Witama Srikandi. peserta dalam kegiatan ini berjumlah 80 orang yang merupakan siswa/siswa SMA Witama Srikandi Pekanbaru. Kegiatan ini berlangsung lebih kurang selama 120 menit. Berikut Gambar 1 adalah kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi memperoleh respons yang positif dari siswa SMA Witama Srikandi Pekanbaru. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi aktif melalui sesi diskusi dengan menyampaikan pendapat serta mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipaparkan. Seluruh pertanyaan ditanggapi secara komunikatif oleh narasumber dengan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, sehingga membantu peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai topik yang dibahas. Berikut Gambar 2 adalah sesi diskusi pada saat pelaksanaan.



Gambar 1. Peserta Kegiatan Sosialisasi *Road Safety Go to School*



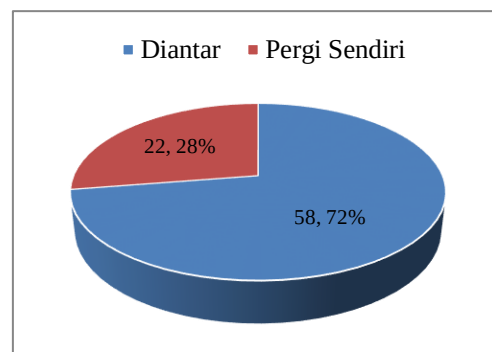
Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Kegiatan Sosialisasi *Road Safety Go to School*

Materi sosialisasi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah: a) Pentingnya keselamatan berlalu lintas untuk siswa, b) Pengenalan rambu dan Apil, c) Cara aman berlalu lintas, dan d) *Safety riding*.

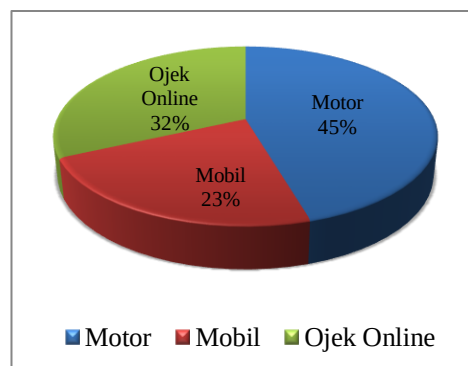
Tahap evaluasi dilaksanakan menggunakan desain kuisioner *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya, audiens mengisi instrumen kuisioner *pre-test* sebelum kegiatan PKM dimulai. Setelah itu kembali mengerjakannya setelah sosialisasi selesai. Hasil dari kedua pengukuran tersebut kemudian dibandingkan untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap peserta. Peserta diberikan waktu untuk mengisi kuisioner sebelum kegiatan sosialisasi dimulai. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*

menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pemahaman peserta. Sebelum mengikuti kegiatan sosialisasi, sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai konsep *safe riding*. Tetapi, setelah mengikuti sosialisasi diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan. Cara peserta ke sekolah ditunjukkan pada Gambar 3.

Proses siswa berangkat ke sekolah dari 80 peserta yang ikut kegiatan sosialisasi 28% mereka berangkat ke sekolah dengan cara pergi sendiri dan 72% berangkat ke sekolah diantar. Adapun kategori yang diantar ke sekolah, moda transportasi yang digunakan dari hasil kuisioner yang yang disebar, disajikan oleh Gambar 4.



Gambar 3. Proses Siswa Berangkat ke Sekolah Witama Srikandi



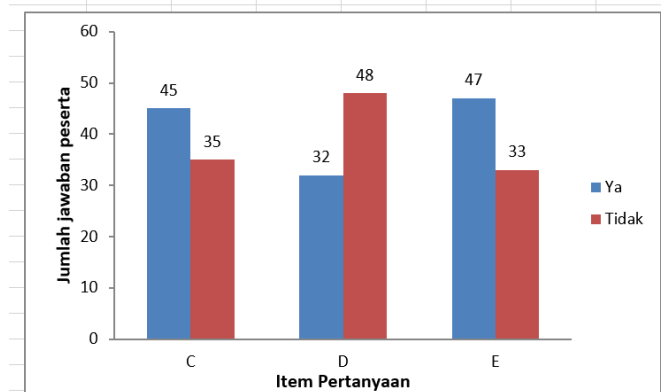
Gambar 4. Moda Transporatsi yang Digunakan Siswa SMA Witama Srikandi Berangkat Sendiri ke Sekolah

Dari 80 peserta 10 orang (45%) berangkat sendiri ke sekolah menggunakan motor, 7 orang (32%) menggunakan ojek online, dan 5 orang (23%) menggunakan mobil, sisanya 58 orang diantar orang tua.

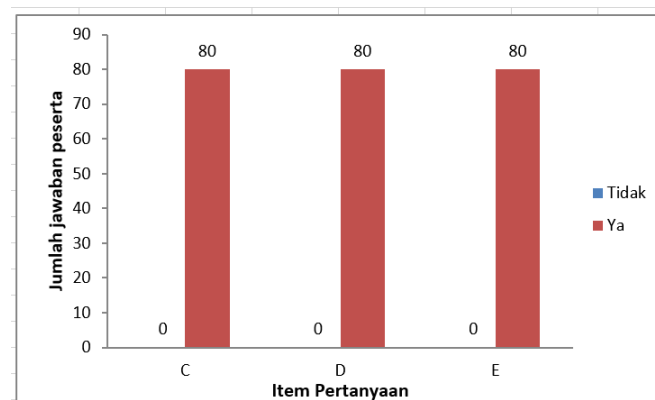
Hasil *pre-test* terkait pengetahuan peserta sosialisasi *Road Safety Go to School* pada SMA Witama Srikandi disajikan Gambar 5 berikut. Pertanyaan yang diberikan terkait pengetahuan keselamatan berlalu lintas adalah:

1. Apakah mengetahui tentang keselamatan berlalu lintas? (item pertanyaan C)
2. Apakah mengetahui tentang rambu dan Apil? (item pertanyaan D)
3. Apakah mengetahui tentang *safety rider*? (item pertanyaan E)

Dari 80 peserta 58,75% peserta belum mengetahui tentang *safety riding*, 56,26% peserta belum mengetahui tentang keselamatan berlalu lintas, dan 40% peserta belum mengetahui tentang rambu dan Apil. Hasil *post-test* terkait pengetahuan peserta sosialisasi *Road Safety Go to School* pada SMA Witama Srikandi disajikan Gambar 6 berikut.



Gambar 5. Hasil *Pre-Test*



Gambar 6. Hasil *Post-Test*

Setelah dilakukan sosialisasi seluruh peserta yang berjumlah 80 orang telah mengetahui tentang *safety rider*, mengetahui tentang keselamatan berlalu lintas, dan mengetahui tentang rambu dan Apil.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM melalui program *Road Safety Go to School* yang dilaksanakan pada siswa SMA Witama Srikandi Pekanbaru telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Sosialisasi keselamatan berlalu lintas yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya mematuhi aturan lalu lintas, mengenali rambu dan Apil, serta menerapkan etika berkendara yang aman dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil kegiatan, diperlukan pelaksanaan kampanye keselamatan berlalu lintas secara berkesinambungan melalui

program sosialisasi yang terencana. Kegiatan tersebut penting dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya tertib berlalu lintas serta memahami konsekuensi yang dapat timbul akibat pelanggaran aturan di jalan. Pihak sekolah bekerja sama dengan kepolisian, dinas perhubungan, dan orang tua perlu ditingkatkan agar pembentukan perilaku tertib berlalu lintas berlangsung secara konsisten di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Zahra, N. R., & Brilianti, D. F. (2025). Traffic Regulation Knowledge and Driving Safety Awareness in Students. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 4(1), 378–394. <https://doi.org/10.58526/jsret.v4i1.688>
- Atmy Verani Rouly Sihombing, Mulyadi Yuswandono, Aditia Febriansya, Retno Utami, Andri Krisnandi Somantri, Asep Sundara, Hamdan Kurnia, & Nadia Azhari Alfiyyati. (2023). Pelatihan dan Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan Raya Pasca Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMAN 9 Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, 6(1), 50–65.
- Ayunaning, K. (2023). Sosialisasi Disiplin Berlalu Lintas Pada Siswa SMA/SMK. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v3i1.600>
- Ian, M. R., & Jamal. (2024). Edukasi Lalu Lintas Kepada Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di Pondok Modern Selamat Batang. *GERVASI*, 8(1), 74–87.
- Kadir, H., Jihad, A., Azis, A. A. F., Sofyan, S. A. A., & Akram, A. M. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Lalu Lintas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Takalar. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 126–131. <https://doi.org/10.53690/ipm.v2i02.271>
- Maqbool, Y., Sethi, A., & Singh, J. (2019). Road safety and Road Accidents: An Insight. *International Journal of Information and Computing Science*, 6(4), 93–105.
- Nawaz, I., Cuenen, A., Wets, G., Paul, R., & Janssens, D. (2025). Advancing Online Road Safety Education: A Gamified Approach for Secondary School Students in Belgium. *Applied Sciences (Switzerland)*, 15(15), 1–24. <https://doi.org/10.3390/app15158557>
- Saleh, A., Anggraini, M., & Efastri, S. M. (2019). Pemahaman Parenting Orang Tua Terhadap Keselamatan Lalu Lintas Untuk Anak Usia Dini Di TK Karya Bunda. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 44–48. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2862>
- Sarjan, A. F. N., Salsabila, F. F., & Rofaida, A. (2022). Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas untuk Mengurangi Angka Kejadian Kecelakaan Bagi Pelajar di SMAN 1 Selong Kabupaten Lombok Timur. *Unram Journal of Community Service*, 3(4), 120–122. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i4.167>

-
- Setyowati, D. L., & Ramdan, I. M. (2020). Penyuluhan tentang Safety Riding pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Samarinda (YPS). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 196–201. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.3413>
- Shofiah, S., Fitriani, N., Hakim, M. I. N., F, A. P., S, M. Y., Astiti, & M, S. N. (2023). Road Safety Go To School Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Berlalu Lintas. *Community Development Journal*, 4(2), 2136–2140.
- Sidjabat, S., Handayani, S., & Suryobuwono, A. A. (2022). Sosialisasi Sadar Keselamatan Berlalu Lintas Pada Siswa SMA Negeri 8 Jakarta. *Jurnal Abdimas Transportasi & Logistik*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.54324/j.atl.v2i1.532>
- Siswanto, J., Hidayati, T. S., Ayu, B. P. S. B. R., & Hadi, S. (2023). Model Integrasi Pendidikan Karakter Keselamatan Berlalu Lintas Pada Ekstrakurikuler Pks Tingkat SMA/SMK. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 154–163. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p154-163>
- Suryandari, M., Lestari, A. D., Krisna, A. A. B. O., & Ermanto, S. A. (2022). Fenomenologi Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas Anak Bawah Usia di Kota Bekasi (Studi Kasus Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.52920/jttl.v3i1.46>
- Yanti, R. M. K., Saputra, A. A. I., Hadid, M., Apriani, D. W., Putri, A. P., & Sari, O. L. (2022). Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Untuk Pengendara Pemula. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(03), 102–108. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v1i03.164>